



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Prosedur *Refund* Atas Pengeluaran *Ineligible* Melalui Reksus

1. Pemerintah c.q. Kementerian Keuangan menerima permintaan *Refund* dari Pemberi PHLN.
2. Terhadap permintaan *Refund* sebagaimana dimaksud pada angka 1, Pemerintah c.q. Kementerian Keuangan memberitahukan kepada K/L bahwa *Refund* dimaksud merupakan tanggung jawab K/L.
3. Menindaklanjuti pemberitahuan Pemerintah c.q. Kementerian Keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 2, K/L melakukan langkah-langkah berikut:
 - a. mengalokasikan anggaran dalam untuk *Refund* dalam DIPA tahun anggaran berjalan, dengan mengajukan revisi DIPA atau mengalokasikan dana pada DIPA tahun anggaran berikutnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan; dan
 - b. mengajukan SPM dalam rangka *Refund* kepada KPPN dengan melampirkan dokumen yang dipersyaratkan.
4. Terhadap pengajuan SPM sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf b, KPPN menerbitkan SP2D dalam rangka *Refund* untuk untung Rekening KUN terkait.
5. Dengan diterbitkannya SP2D sebagaimana dimaksud pada angka 4, K/L menyampaikan pemberitahuan tentang pelaksanaan pembayaran dalam rangka *Refund* kepada Ditjen PBN dengan melampirkan *copy* SPM dan SP2D.
6. Menindaklanjuti pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada angka 5, Ditjen PBN c.q. Direktorat PKN melaksanakan langkah-langkah berikut:
 - a. melakukan pemindahbukuan dana dari Rekening KUN ke Reksus sesuai ketentuan yang berlaku;
 - b. menerbitkan WPR kepada BI untuk untung rekening Pemberi PHLN; dan
 - c. menyampaikan pemberitahuan pelaksanaan *Refund* kepada DJPU, dengan melampirkan WPR sebagai dokumen pendukung penyesuaian pencatatan penerimaan pembiayaan atau pendapatan hibah.
7. Dalam hal Pemberi PHLN telah menerima sebagaimana dimaksud pada angka 6 huruf b, menerbitkan dan menyampaikan NoD kepada DJPU dengan tembusan kepada Ditjen PBN sebagai pemberitahuan bahwa *Refund* telah diterima.
8. Dengan diterimanya NoD sebagaimana dimaksud pada angka 7, DJPU c.q. Direktorat EAS menerbitkan SP4HLN dan menyampaikannya kepada Ditjen PBN c.q. Direktorat PKN.
9. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian data antara WPR dengan NoD dari Pemberi PHLN, DJPU dan Ditjen PBN melakukan pencocokan dan penelitian data.
10. Dalam hal kegiatan yang dibiayai dari PHLN belum selesai dan pemberi PHLN tidak meminta *Refund*, maka proses *Refund* mengikuti prosedur sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai dengan angka 8.

Pa



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

11. Dalam hal kegiatan yang dibiayai dari PHLN telah selesai dan Reksus telah ditutup, maka *Refund* disetor ke rekening Pemberi PHLN.

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

MUHAMAD CHATIB BASRI

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO UMUM
u.b.
KEPALA BAGIAN T.U. KEMENTERIAN


GIARTO
NIP 195904201984021001





MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN II
PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK
INDONESIA NOMOR 223 /PMK.05/2013
TENTANG TATA CARA PENYEDIAAN DAN
PENGEMBALIAN DANA (*REFUND*) KEPADA
PEMBERI PINJAMAN DAN/ATAU HIBAH LUAR
NEGERI

Prosedur *Refund* Atas Pengeluaran *Ineligible* melalui PL dan L/C

1. Pemerintah c.q. Kementerian Keuangan menerima permintaan *Refund* dari Pemberi PHLN.
2. Terhadap permintaan *Refund* sebagaimana dimaksud pada angka 1, Pemerintah c.q. Kementerian Keuangan memberitahu K/L selaku *Executing Agency* (EA) untuk melaksanakan *Refund*.
3. Dalam hal K/L menilai bahwa *Refund* sebagaimana dimaksud pada angka 2 merupakan tanggung jawab:
 - a. Pemda, BUMN/BUMD atau Pihak Ketiga, maka K/L menyampaikan pemberitahuan permintaan *Refund* kepada Pemda, BUMN/BUMD atau Pihak Ketiga terkait; atau
 - b. K/L, maka K/L yang bersangkutan mengalokasikan anggaran *Refund* dalam DIPA tahun anggaran berkenaan dengan:
 - 1) mengajukan revisi DIPA; atau
 - 2) mengalokasikan dana pada DIPA tahun anggaran berikutnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Dalam rangka pelaksanaan *Refund* yang merupakan tanggung jawab K/L, maka K/L melakukan:
 - a. penerbitan SPM dengan valuta dan nilai nominal yang sama dengan permintaan *Refund*; dan
 - b. menyampaikan SPM sebagaimana dimaksud pada huruf a kepada KPPN.
5. Atas dasar SPM sebagaimana dimaksud pada angka 4 huruf b, KPPN menerbitkan SP2D dalam rangka *Refund* untuk untung rekening Pemberi PHLN.
6. Dalam rangka *Refund* untuk PHLN yang diteruspinjamkan kepada Pemda/BUMD/BUMN atau Pihak Ketiga, maka Pemda/BUMD/BUMN atau Pihak Ketiga yang bersangkutan berkoordinasi dengan K/L selaku EA, dan Kementerian Keuangan c.q. Ditjen PBN selaku PA/KPA.
7. Dalam rangka *Refund* untuk PHLN yang diterushibahkan kepada Pemda/BUMD/BUMN atau Pihak Ketiga, maka Pemda/BUMD/BUMN berkoordinasi dengan K/L selaku EA, dan Kementerian Keuangan c.q. DJPK selaku PA/KPA.
8. Dalam rangka pelaksanaan *Refund* yang menjadi tanggung jawab Pemda atau BUMN/BUMD atau Pihak Ketiga penerima PHLN yang diteruspinjamkan dan/atau diterushibahkan, maka Pemda/BUMN/BUMD/Pihak Ketiga dimaksud melakukan transfer dana *Refund* ke rekening Pemberi PHLN.
9. Dalam hal transfer dana *Refund* ke rekening Pemberi PHLN sebagaimana dimaksud pada angka 5, dan angka 8 telah dilakukan, maka K/L atau Pemda, atau BUMN/BUMD, atau Pihak Ketiga memberitahukan transfer dimaksud kepada Ditjen PBN dan DJPU dengan melampirkan bukti transfer dana *Refund*.

PK



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

10. Dalam hal Pemberi PHLN telah menerima transfer dana *Refund* sebagaimana dimaksud pada angka 5 dan angka 8, Pemberi PHLN menyampaikan pemberitahuan dengan menerbitkan dan menyampaikan NoD kepada DJPU.
11. Dengan diterimanya NoD sebagaimana dimaksud pada angka 10, DJPU c.q. Direktorat EAS menerbitkan dan menyampaikan SP4HLN dengan lampiran *copy* NoD kepada Ditjen PBN c.q. Direktorat PKN dan KPPN Khusus Pinjaman dan Hibah.
12. Untuk PHLN yang diteruspinjamkan, SP4HLN sebagaimana dimaksud pada angka 11 juga disampaikan kepada Ditjen PBN c.q. Direktorat SMI.
13. Untuk PHLN yang diterushibahkan, SP4HLN sebagaimana dimaksud pada angka 11 juga disampaikan kepada DJPK c.q. Direktorat Pembiayaan dan Kapasitas Daerah (PKD).
14. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian data antara bukti transfer dengan NoD dari Pemberi PHLN, maka K/L, DJPU dan Ditjen PBN melakukan pencocokan dan penelitian data.

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

MUHAMAD CHATIB BASRI

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO UMUM

u.b.

KEPALA BAGIAN T.U. KEMENTERIAN


GIARTO

NIP 195904201984021001





MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN III
PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK
INDONESIA NOMOR 223 /PMK.05/2013
TENTANG TATA CARA PENYEDIAAN DAN
PENGEMBALIAN DANA (*REFUND*) KEPADA
PEMBERI PINJAMAN DAN/ATAU HIBAH LUAR
NEGERI

Prosedur *Refund* Atas Penyelesaian PHLN Yang Terlanjur Ditarik Namun
Terjadi Pembatalan Atau Terminasi Kontrak Pengadaan Barang/Jasa
dan/atau Terjadi Kelebihan Penarikan dan/atau Penyelesaian Atas Denda
Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan

1. Pemerintah c.q. Kementerian Keuangan menerima permintaan *Refund* dari Pemberi PHLN.
2. Terhadap permintaan *Refund* sebagaimana dimaksud pada angka 1, Pemerintah c.q. Kementerian Keuangan memberitahu K/L selaku *Executing Agency* (EA) untuk melaksanakan *Refund*.
3. Dalam hal K/L menilai bahwa *Refund* sebagaimana dimaksud pada angka 2 merupakan tanggung jawab:
 - a. Pemda, BUMN/BUMD atau Pihak Ketiga, maka K/L menyampaikan pemberitahuan permintaan *Refund* kepada Pemda, BUMN/BUMD atau Pihak Ketiga terkait; atau
 - b. K/L, maka K/L yang bersangkutan mengalokasikan anggaran *Refund* dalam DIPA tahun anggaran berkenaan dengan:
 - 1) mengajukan revisi DIPA; atau
 - 2) mengalokasikan dana pada DIPA tahun anggaran berikutnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Dalam rangka pelaksanaan *Refund* yang merupakan tanggung jawab K/L, maka K/L melakukan:
 - a. penerbitan SPM dengan valuta dan nilai nominal yang sama dengan permintaan *Refund*; dan
 - b. menyampaikan SPM sebagaimana dimaksud pada huruf a kepada KPPN.
5. Atas dasar SPM sebagaimana dimaksud pada angka 4 huruf b, KPPN menerbitkan SP2D dalam rangka *Refund* untuk untung rekening Pemberi PHLN.
6. Dalam rangka *Refund* untuk PHLN yang diteruspinjamkan kepada Pemda/BUMD/BUMN atau Pihak Ketiga, maka Pemda/BUMD/BUMN atau Pihak Ketiga yang bersangkutan berkoordinasi dengan K/L selaku EA, dan Kementerian Keuangan c.q. Ditjen PBN selaku PA/KPA.
7. Dalam rangka *Refund* untuk PHLN yang diterushibahkan kepada Pemda/BUMD/BUMN atau Pihak Ketiga, maka Pemda/BUMD/BUMN berkoordinasi dengan K/L selaku EA, dan Kementerian Keuangan c.q. DJPK selaku PA/KPA.
8. Dalam rangka pelaksanaan *Refund* yang menjadi tanggung jawab Pemda atau BUMN/BUMD atau Pihak Ketiga penerima PHLN yang diteruspinjamkan dan/atau diterushibahkan, maka Pemda/BUMN/BUMD/Pihak Ketiga dimaksud melakukan transfer dana *Refund* ke rekening Pemberi PHLN.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

9. Dalam hal transfer dana *Refund* ke rekening Pemberi PHLN sebagaimana dimaksud pada angka 5 dan angka 8 telah dilakukan maka, K/L atau Pemda, atau BUMN/BUMD, atau Pihak Ketiga memberitahukan transfer dimaksud kepada Ditjen PBN dan DJPU dengan melampirkan bukti transfer dana *Refund*.
10. Dalam hal Pemberi PHLN telah menerima transfer dana *Refund* sebagaimana dimaksud pada angka 5 dan angka 8, Pemberi PHLN menyampaikan pemberitahuan dengan menerbitkan dan menyampaikan NoD kepada DJPU.
11. Dengan diterimanya NoD sebagaimana dimaksud pada angka 10, DJPU c.q. Direktorat EAS menerbitkan dan menyampaikan SP4HLN dengan lampiran *copy* NoD kepada Ditjen PBN c.q. Direktorat PKN dan KPPN Khusus Pinjaman dan Hibah.
12. Untuk PHLN yang diteruspinjamkan, SP4HLN sebagaimana dimaksud pada angka 11 juga disampaikan kepada Ditjen PBN c.q. Direktorat SMI.
13. Untuk PHLN yang diterushibahkan, SP4HLN sebagaimana dimaksud pada angka 11 juga disampaikan kepada DJPK c.q. Direktorat PKD.
14. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian data antara bukti transfer dengan NoD dari Pemberi PHLN, maka K/L, DJPU dan Ditjen PBN melakukan pencocokan dan penelitian data.

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

MUHAMAD CHATIB BASRI

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO UMUM

u.b.

KEPALA BAGIAN T.U. KEMENTERIAN

GIARTO

NIP 195904201984021001





MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN IV
PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK
INDONESIA NOMOR 223/PMK.05/2013
TENTANG TATA CARA PENYEDIAAN DAN
PENGEMBALIAN DANA (*REFUND*) KEPADA
PEMBERI PINJAMAN DAN/ATAU HIBAH LUAR
NEGERI

Prosedur *Refund* Untuk Penyelesaian Administratif Atas Saldo Dana di
Reksus setelah *Closing Account*

1. Pemerintah c.q. Kementerian Keuangan menerima permintaan *Refund* dari Pemberi PHLN.
2. Terhadap permintaan *Refund* sebagaimana dimaksud pada angka 1, Ditjen PBN c.q. Direktorat PKN selaku pengelola Reksus menerbitkan surat dalam rangka *Refund* kepada BI atas beban Reksus disertai WPR yang menginformasikan nama dan nomor rekening, *swift code*, dan referensi rekening Pemberi PHLN.
3. Dalam hal penerbitan surat sebagaimana dimaksud pada angka 2 telah dilakukan, BI menerbitkan dan menyampaikan advis debit kredit beserta laporan rekening koran Reksus kepada Ditjen PBN sebagai dokumen pendukung penyesuaian pencatatan penerimaan pembiayaan dan/atau pendapatan hibah.
4. Dengan diterimanya advis debit kredit beserta laporan rekening koran Reksus dari BI sebagaimana dimaksud pada angka 3, Ditjen PBN memberitahukan pelaksanaan *Refund* kepada DJPU dengan melampirkan *copy* advis debit kredit dan laporan rekening koran Reksus sebagai dokumen pendukung penyesuaian pencatatan penerimaan pembiayaan dan/atau pendapatan hibah.
5. Dalam hal Pemberi PHLN telah menerima dana *Refund*, Pemberi PHLN menyampaikan pemberitahuan dengan menerbitkan dan menyampaikan NoD kepada DJPU.
6. Dengan diterimanya NoD sebagaimana dimaksud pada angka 5, DJPU c.q. Direktorat EAS menerbitkan dan menyampaikan SP4HLN dengan lampiran *copy* NoD kepada Ditjen PBN c.q. Direktorat PKN.
7. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara *Refund* yang telah dilaksanakan dengan NoD dari Pemberi PHLN, maka DJPU dan Ditjen PBN melakukan pencocokan dan penelitian data.

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

MUHAMAD CHATIB BASRI

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO UMUM

u.b.

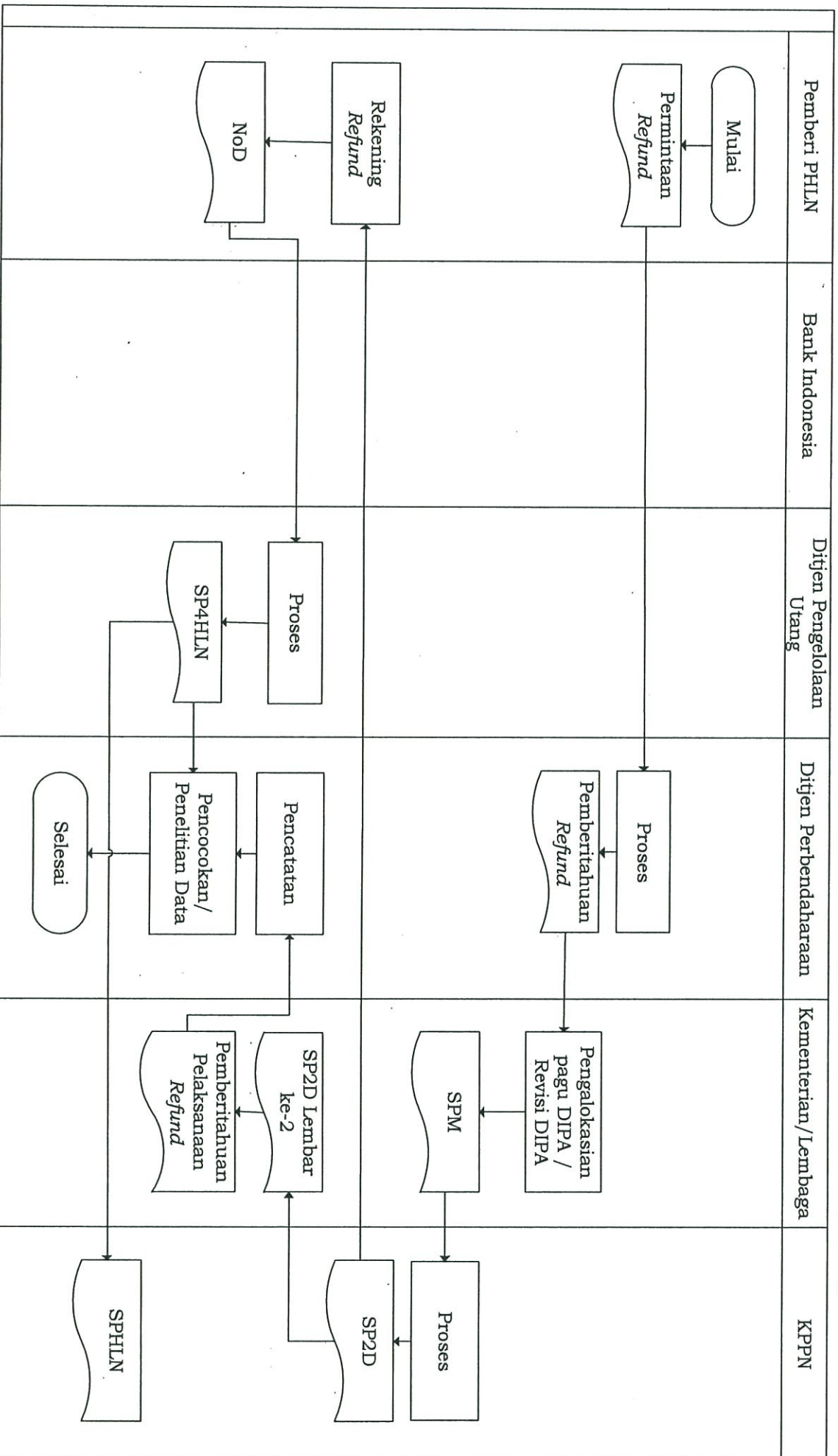
KEPALA BAGIAN T.U. KEMENTERIAN

GIARTO
NIP 195904201984021001





Bagan Alur Penjelasan Lampiran II dan III PMK Refund atas Refund Yang Menjadi Tanggung Jawab Kementerian/Lembaga

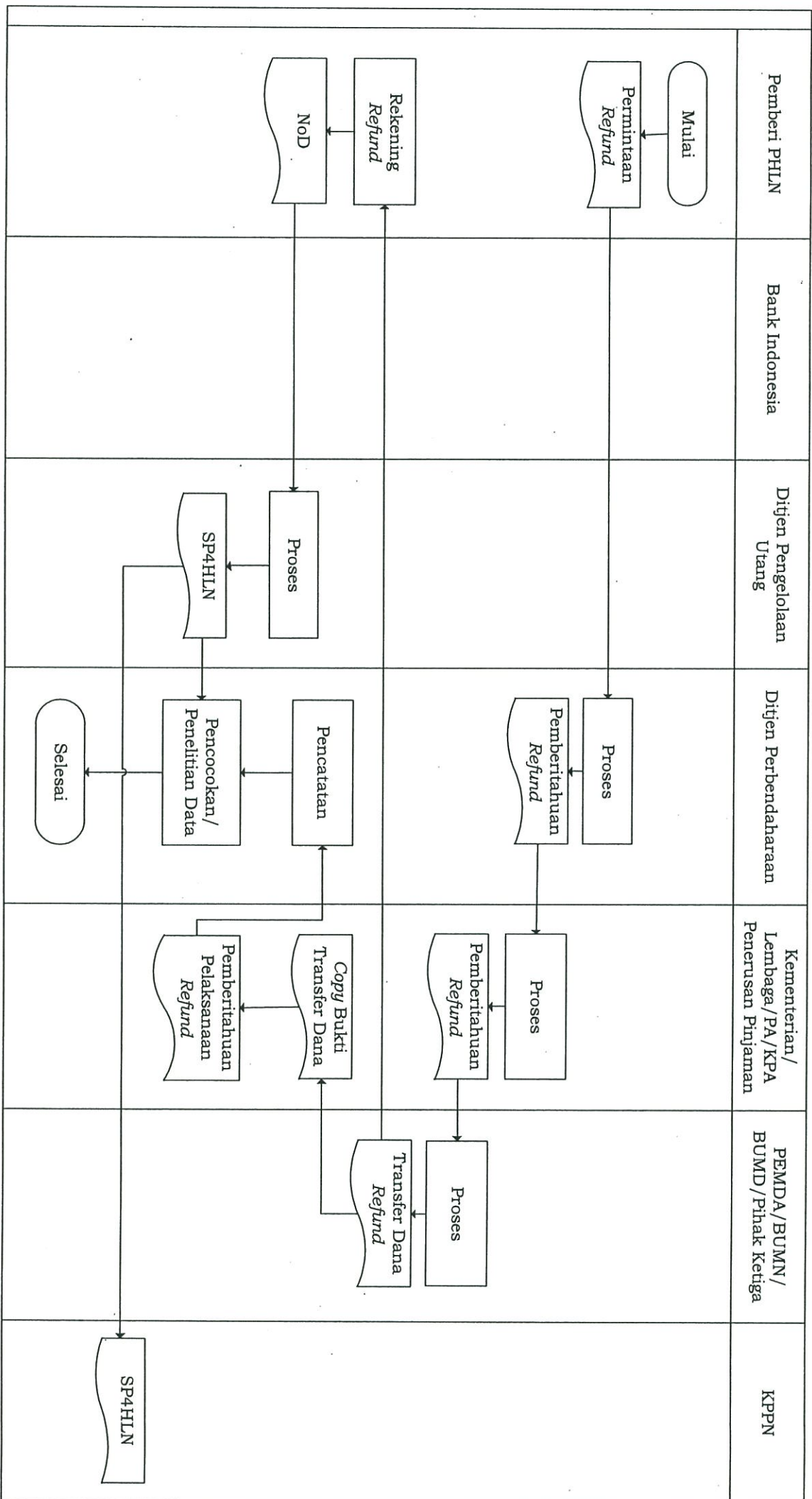


Pr

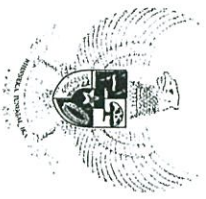


MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Bagan Alur Penjelasan Lampiran II dan III PMK Refund atas Refund Yang Menjadi Tanggung Jawab PEMDA/BUMN/BUMD/Pihak Ketiga

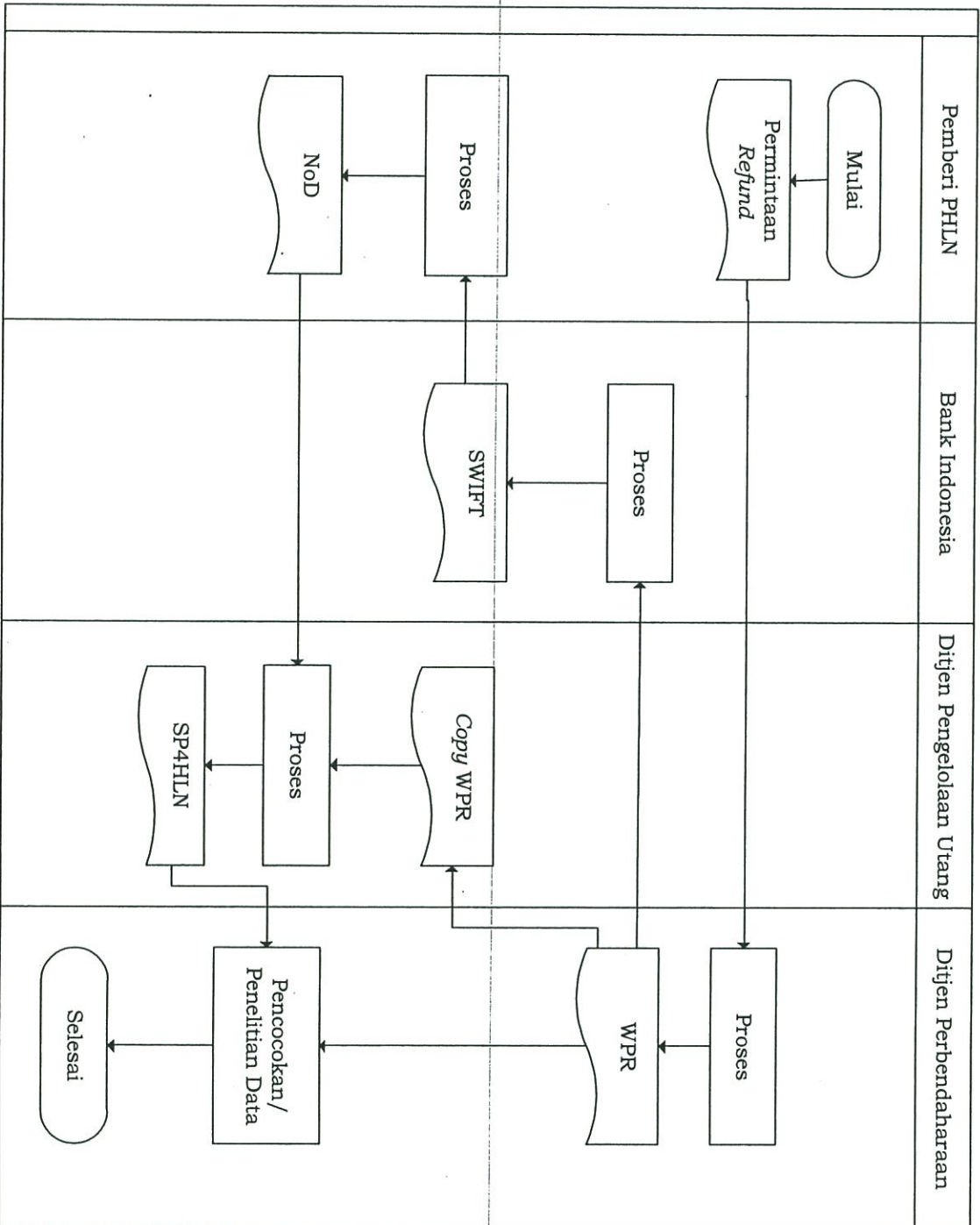


Handwritten signature

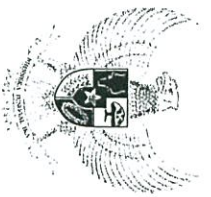


MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Bagan Alur Lampiran IV PMK Refund

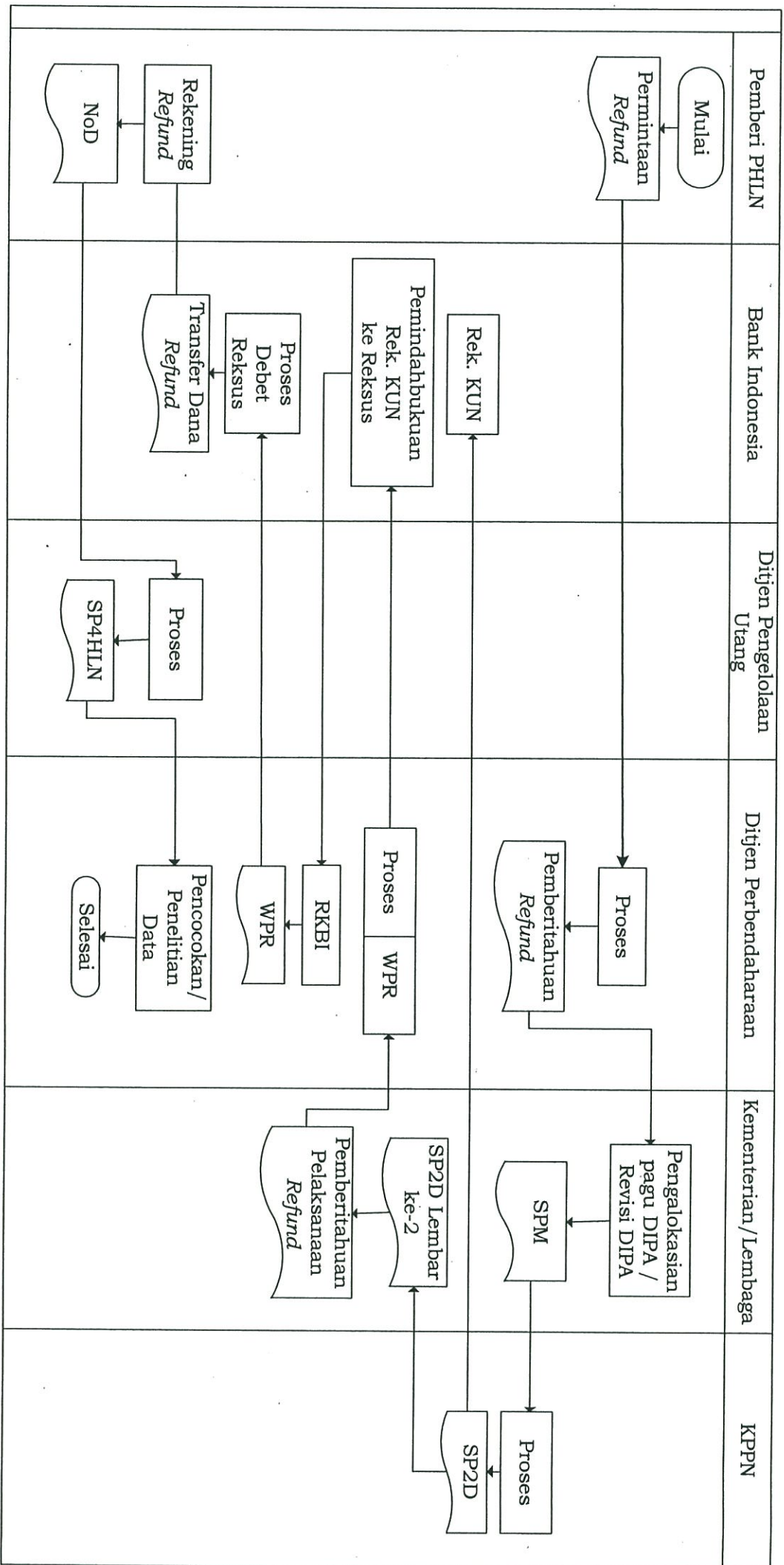


pa



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Bagan Alur Penjelasan Lampiran I PMK Refund



R